

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BUKTI EMPIRIS, ADONAI SUCI ATAU JAHVE SUCI,
ORANG YAHUDI KESULITAN,
UNTUK MEMBUKTIKAN ADONAI SUCI
ATAU JAHVE SUCI, SECARA EMPIRIS**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BUKTI EMPIRIS, ADONAI SUCI ATAU JAHVE SUCI,
ORANG YAHUDI KESULITAN, UNTUK MEMBUKTIKAN ADONAI SUCI
ATAU JAHVE SUCI, SECARA EMPIRIS**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang bukti empiris, Adonai suci atau Jahve suci, orang Yahudi kesulitan, untuk membuktikan Adonai suci atau jahve suci, secara empiris, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bukti empiris, Adonai suci atau Jahve suci, orang Yahudi kesulitan, untuk membuktikan Adonai suci atau jahve suci, secara empiris, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang bukti empiris, Adonai suci atau Jahve suci, orang Yahudi kesulitan, untuk membuktikan Adonai suci atau jahve suci, secara empiris, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanya Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. (Al A'raaf : 7: 54)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bukti empiris, Adonai suci atau Jahve suci, orang Yahudi kesulitan, untuk membuktikan Adonai suci atau jahve suci, secara empiris, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis bukti empiris, Adonai suci atau Jahve suci, orang Yahudi kesulitan, untuk membuktikan Adonai suci atau jahve suci, secara empiris, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BUKTI EMPIRIS, ADONAI SUCI ATAU JAHVE SUCI, ORANG YAHUDI KESULITAN, UNTUK MEMBUKTIKAN ADONAI SUCI ATAU JAHVE SUCI, SECARA EMPIRIS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf : 7: 54)

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia kepada seluruh manusia di dunia, bahwa diciptakan "...*langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54)

Artinya, "...*enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54) menurut perhitungan Allah atau Jahhve atau Adonai.

Kalau dihitung menurut perhitungan manusia "...*langit dan bumi...*(Al A'raaf : 7: 54) diciptakan dalam waktu **300 000** tahun.

Nah, menurut orang Yahudi, setelah Allah atau Jahve atau Adonai "...*menciptakan langit dan bumi...*(Al A'raaf : 7: 54) dalam waktu **300 000** tahun, kemudian Allah atau Jahve atau Adonai istirahat.

Atau dengan kata lain, "...*Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf : 7: 54)

Nah, "...*Dia bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf : 7: 54) diartikan oleh orang Yahudi dengan Allah atau Jahve atau Adonai istirahat penuh, yang disebut dengan shabbat.

Mengapa disebut dengan shabbat ?

Karena kenurut orang Yahudi, Allah atau Jahve atau Adonai "...*menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54) di mulai hari minggu sampai hari jumat, enam hari, kemudian hari

saptu, istirahat penuh, yang disebut dengan shabbat.

Jadi, menurut orang Yahudi, Allah atau Jahve atau Adonai "...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54)* sama seperti perhitungan hari menurut perhitungan manusia.

Nah, disini, kesalahan total yang dibuat oleh orang Yahudi.

Mengapa orang Yahudi menganggap Allah atau Jahve atau Adonai "...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54)* sama seperti perhitungan hari menurut perhitungan manusia ?

Karena, orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Jadi, sekarang, orang Yahudi kesulitan untuk mengerti Allah suci atau Jahve suci atau Adonai suci.

Mengapa orang Yahudi kesulitan untuk mengerti Allah suci atau Jahve suci atau Adonai suci ?

Karena orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Sehingga, saking kesulitan untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, manusia dilarang untuk mempelajari Allah atau Jahve atau Adonai, dilarang mencemari Allah atau Jahve atau Adonai, dilarang untuk membuktikan secara empiris Allah atau Jahve atau Adonai.

Padahal, kalau orang Yahudi mau membuka mata, ketika Allah atau Jahve atau Adonai "...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54)* mempergunakan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya.

Jadi, sebenarnya, di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, sebenarnya untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, orang yahudi cukup mempelajari dan meneliti apa nyang ada di bumi, seperti tanah. Di dalam tanah mengandung unsur atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau dengan kata lain, Di dalam tanah mengandung unsur yang ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Nah, ini rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy...*(Al A'raaf : 7: 54)*

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia kepada seluruh manusia di dunia, bahwa diciptakan "...langit dan bumi dalam enam hari...*(Al A'raaf : 7: 54)*

Artinya, "...*enam hari*...(Al A'raaf : 7: 54) menurut perhitungan Allah atau Jahve atau Adonai.

Kalau dihitung menurut perhitungan manusia "...*langit dan bumi*...(Al A'raaf : 7: 54) diciptakan dalam waktu **300 000** tahun.

Nah, menurut orang Yahudi, setelah Allah atau Jahve atau Adonai "...*menciptakan langit dan bumi*...(Al A'raaf : 7: 54) dalam waktu **300 000** tahun, kemudian Allah atau Jahve atau Adonai istirahat.

Atau dengan kata lain, "...*Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy*...(Al A'raaf : 7: 54)

Nah, "...*Dia bersemayam di atas 'Arsy*...(Al A'raaf : 7: 54) diartikan oleh orang Yahudi dengan Allah atau Jahve atau Adonai istirahat penuh, yang disebut dengan shabbat.

Mengapa disebut dengan shabbat ?

Karena kenurut orang Yahudi, Allah atau Jahve atau Adonai "...*menciptakan langit dan bumi dalam enam hari*...(Al A'raaf : 7: 54) di mulai hari minggu sampai hari jumat, enam hari, kemudian hari saptu, istirahat penuh, yang disebut dengan shabbat.

Jadi, menurut orang Yahudi, Allah atau Jahve atau Adonai "...*menciptakan langit dan bumi dalam enam hari*...(Al A'raaf : 7: 54) sama seperti perhitungan hari menurut perhitungan manusia.

Nah, disini, kesalahan total yang dibuat oleh orang Yahudi.

Mengapa orang Yahudi menganggap Allah atau Jahve atau Adonai "...*menciptakan langit dan bumi dalam enam hari*...(Al A'raaf : 7: 54) sama seperti perhitungan hari menurut perhitungan manusia ?

Karena, orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Jadi, sekarang, orang Yahudi kesulitan untuk mengerti Allah suci atau Jahve suci atau Adonai suci.

Mengapa orang Yahudi kesulitan untuk mengerti Allah suci atau Jahve suci atau Adonai suci ?

Karena orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Sehingga, saking kesulitan untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, manusia dilarang untuk mempelajari Allah atau Jahve atau Adonai, dilarang mencemari Allah atau Jahve atau Adonai, dilarang untuk membuktikan secara empiris Allah atau Jahve atau Adonai.

Padahal, kalau orang Yahudi mau membuka mata, ketika Allah atau Jahve atau Adonai "...*menciptakan langit dan bumi dalam enam hari*...(Al A'raaf : 7: 54) mempergunakan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya.

Jadi, sebenarnya, di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, sebenarnya untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, orang yahudi cukup mempelajari dan meneliti apa nyang ada di bumi, seperti

tanah. Di dalam tanah mengandung unsur atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Atau dengan kata lain, Di dalam tanah mengandung unsur yang ada di dalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Nah, ini rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai yang tidak dimengerti oleh orang Yahudi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se